BAB V

PENUTUP

**A.** Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari pengamatan di lapangan maka penulis menyimpulkan, perempuan dalam pandangan masyarakat Desa Kampung Baru dianggap memiliki peran yang penting dalam berbagai aspek kehidupan mulai dari rumah tangga kemasyarakatan hingga dalam bercocok tanam di kebun dan sawah. Secara khusus perempuan juga dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan upacara Rambu Solo’ dimana ketika teijadi kematian secara berturut-turut masyarakat Desa Kampung Baru meyakini perempuan dapat memutus mata rantai kematian secara berturut-turut dengan perempuan yang diberi kesempatan Ma’ Bulle Tomate. Kepercayaan tersebut lahir dari pergumulan masyarakat yang menganggap kematian terjadi secara berturut-turut adalah suatu musibah, kemudian melahirkan sebuah pemikiran bahwa setiap yang lahir atau yang hidup, mengandung, melahirkan, meyusui, membesarkan bahkan mendidik adalah perempuan. Dari cara berpikir tersebut masyarakat menyimpulkan suatu keyakinan bahwa hanya perempuanlah yang dapat memutus mata rantai kematian secara berturut-turut di Desa Kampung Baru. Setelah hal tersebut dilakukan perempuan Ma’ Bulle Tomate musibah kematian berturut-turut pada

tahun itu terhenti, kemudian pada tahun berikutnya teijadi lagi kematian berturut-turut.

Sebagaimana yang terjadi yang penulis saksikan dan alami tentang perempuan Ma’ Bulle Tomate ini bertentagan dengan ajaran Alkitab karena tidak seorangpun dapat menghindari kematian. Dalam Roma 14:8 mengatakan Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan. Oleh karena itu, kita tidak harus takut lagi tentang kematian karena ketika kita mati kita mati untuk Tuhan dan hidup untuk Tuhan dan tidak ada hal yang dapat dilakukan untuk menolak kehendak Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas maka yang menjadi saran penulis sebagai berukut:

1. Ma’ Bulle Tomate sebagaimana ada nya merupakan suatu ritus kemasyarakatan, maka dari itu disarankan kepada masyarakat agar selalu membangun kebersamaan, kekompakan guna terwujudnya integrasi sosial.
2. Sebagaimana yang diyakini masyarakat atas peristiwa yang menyebabkan terjadinya musibah kematian berturut turut bersumber dari kesalahan yang teijadi baik itu berhubungannya dengan sesama manusia atau alam sekitar. Maka dari itu penulis menyarankan agar masyarakat terus menerus membangun

relasi, turut kata dan tindakan terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitar dan juga membangun relasi dengan sang pemilik kehidupan.

1. Sebagaimana dari perirtiwa ini maka tidak ada lagi perbedaan antara laki-laki dan perempuan, tidak ada lagi penindasan terhadap kaum perempuan.